



**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI
PROGRAM ADIWIYATA BERBASIS NILAI AGAMA ISLAM
DI SMPN 13 MALANG**

TESIS

OLEH:

LAILI FARIKHA MAM'LUAH

NPM. 22302011035



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Mam'luah, Laili Farikha. 2025. *Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Nilai Agama Islam di SMPN 13 Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I., dan Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Kata Kunci: implementasi, karakter peduli lingkungan, program adiwiyata

Program sekolah hijau (Adiwiyata) merupakan hasil kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Lingkungan Hidup yang diresmikan pada 21 Februari 2006. Isu pengelolaan sampah di SMPN 13 Malang merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan ini. Namun demikian setelah menerapkan program adiwiyata secara konsisten, transformasi terlihat dari sikap dan kesadaran lingkungan baik dari siswa, pendidik hingga tenaga kependidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Apa saja karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang, (2) Bagaimana proses pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang, dan (3) Bagaimana dampak dari pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi primer. Analisis data melalui *data collection*, *data condensation*, *display*, dan *drawing conclusion*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter ekologis, empati, dan konsisten. Proses pembentukan karakter meliputi pemahaman konsep lingkungan, pembelajaran, keteladanan dan praktik nyata. Dampak yang ditimbulkan yakni menguatnya tanggung jawab siswa, meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan, pola hidup berkelanjutan (*sustainable lifestyle*), dan menguatnya karakter religius serta jiwa sosial siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia saat ini telah di hadapkan pada tantangan yang cukup besar mengenai tindakan manusia dalam kaitannya dengan lingkungan. Di antaranya yakni, fenomena perubahan iklim yang ekstrem, deforestasi (penggundulan hutan dalam skala besar), polusi udara, tanah, dan air yang lazim di berbagai wilayah. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa kesadaran dan keterlibatan manusia terhadap pengelolaan lingkungan kurang memadai.

Analisis global menunjukkan bahwa Indonesia memiliki sepuluh masalah besar mengenai lingkungan. Di antaranya adalah 40% berasal dari sampah, 20% terjadinya banjir, 11% air sungai yang tercemar, 10% pemanasan global, 6% polusi udara, 4% rusaknya ekosistem laut, 3% sulitnya air bersih, 2% kerusakan hutan, 2% abrasi, dan 2% pencemaran tanah (*Indonesia Environment and Energi Center (IEC)*).

Data di atas menunjukkan sampah menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian besar pemerintah Indonesia. Namun secara lebih luas, sampah plastik tidak hanya menjadi masalah Indonesia, tetapi juga negara-negara Asia lainnya, karena arus laut yang mengakumulasikan sampah di perairan Samudera Hindia dan Pasifik. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari SIPSAN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional) timbulnya sampah di Indonesia dalam 3 tahun terakhir meningkat signifikan.

Di mana pada tahun 2023 volume TPA Nasional Mencapai total 31,9 juta ton per 24 Juli. Dalam upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka pada tanggal 21 Februari 2006 telah diresmikan Program Adiwiyata. Program sekolah hijau (Adiwiyata) merupakan kolaborasi antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuannya yakni mendorong dan membentuk sekolah Peduli dan berbudaya lingkungan, yang mana mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan serta pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang (Adiwiyata, 2011).

Dalam konteks Islam, umat manusia mengambil peran sebagai khalifah yang ditunjuk oleh Allah SWT untuk menjaga alam semesta dan isinya yang tak terhitung jumlahnya. Kontekstualisasi peran khalifah merupakan langkah dasar bagi umat manusia dalam upaya melestarikan lingkungan. Terlepas dari kenyataan bahwa alam diciptakan Allah SWT untuk kepentingan manusia, namun akan sangat disesalkan apabila tidak dipelihara dan dimanfaatkan dengan baik.

Isu pengelolaan sampah di SMPN 13 Malang merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan ini. Setiap hari, jumlah limbah yang dihasilkan sangat besar hingga mencapai empat gerobak. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kesadaran warga sekolah mengenai praktik pengelolaan limbah yang efektif dan ramah lingkungan. Namun

demikian setelah menerapkan program adiwiyata secara konsisten, transformasi terlihat dari sikap dan kesadaran lingkungan baik dari siswa, pendidik hingga tenaga kependidikan.

Melalui berbagai kegiatan adiwiyata seperti pemisahan limbah, daur ulang, pengomposan, serta edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan, volume limbah yang dihasilkan telah mengalami pengurangan secara substansial. Saat ini SMPN 13 Malang hanya membutuhkan satu gerobak untuk pembuangan limbah, dengan hal ini dapat tercermin bahwa program adiwiyata telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.

SMP Negeri 13 Malang dikenal sebagai sekolah bebas plastik atau *zero plastic*, di mana seluruh warga sekolah baik siswa, guru, maupun staf diharuskan membawa tempat minum sendiri dari rumah sehingga dapat berkontribusi pada mitigasi limbah di lingkungan sekolah. Pelaksanaan program Adiwiyata di SMPN 13 Malang dirumuskan secara strategis untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang memelihara dan mempromosikan pengelolaan lingkungan, menumbuhkan generasi muda yang sadar akan kepentingan pelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada upaya menyeluruh dalam pelestarian lingkungan.

Terdapat beberapa program adiwiyata di SMPN 13 Malang di antaranya yakni, jadwal piket harian yang telah ditetapkan dalam lingkungan kelas, kemudian melakukan konservasi lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan pembersihan halaman sekolah, penampungan air hujan, pemanfaatan

limbah air wudu untuk pengairan tanaman hidroponik, pengelolaan sampah menjadi kompos, serta kegiatan lainnya yang telah dijadwalkan dan ditentukan oleh sekolah (OB/10082023).

Selain itu, adanya poster mengenai pemanfaatan listrik dan air ditempatkan secara strategis di dekat sakelar listrik dan keran air. Hal tersebut tentu didukung dengan fasilitas ramah lingkungan dengan keberadaan taman hidroponik dan toga di sekolah. Dari program adiwiyata di atas sejalan dengan visi SMPN 13 Malang yaitu unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, dan berwawasan lingkungan (OB/10082023).

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 13 Malang menunjukkan bahwa banyak inisiatif yang dilakukan oleh dewan guru guna mewujudkan sekolah Adiwiyata. Beberapa program Adiwiyata yang telah dilaksanakan meliputi pemeliharaan tanaman, konservasi sumber daya air dan energi, piket kebersihan, serta kerja bakti yang melibatkan seluruh warga sekolah (OB/10082023).

Siswa SMPN 13 Malang setiap pagi melakukan kegiatan mengutip sampah di sekitar mereka sebelum memulai pembelajaran yang dikoordinir oleh masing-masing ketua kelas. Lebih lanjut SMPN 13 Malang juga telah berupaya dalam menyediakan fasilitas yang memudahkan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik. Salah satu contoh fasilitas pendukung tersebut meliputi peralatan kebersihan seperti sapu, kemoceng, tempat sampah, pembersih kaca, dan lain sebagainya di setiap kelas (OB/11082023).

Adapun SMPN 13 Malang juga membuat aturan di mana semua penjual yang berada di kantin sekolah diharuskan menyediakan makanan dan minuman yang bebas dari plastik (OB/11082023). Selain itu, ketersediaan jumlah kamar mandi di SMP Negeri 13 Malang juga memadai. Terdiri dari sembilan kamar mandi, dengan tiga kamar mandi untuk guru dan enam kamar mandi dipergunakan khusus siswa. Hanya saja, terkadang terdapat siswa yang menunjukkan kekurangan dalam pemanfaatan efektif air bersih yang tersedia di kamar mandi, sehingga sekolah mengeluarkan jadwal piket kamar mandi yang telah ditetapkan untuk setiap kelas (OB/11082023).

Namun dalam implementasinya masih terdapat sebagian kecil siswa SMP Negeri 13 Malang yang tidak menerapkan program yang ada, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya baik dikolong meja maupun parit sekolah, lebih menyukai berangkat ke sekolah menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan kendaraan yang ramah lingkungan seperti bersepeda (OB/11082023).

Berkenaan dengan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Malang terdapat 251 sekolah yang memiliki status sekolah Adiwiyata. Yang terdiri dari 180 Sekolah Dasar (SD), 47 Sekolah Menengah Pertama (SMP/ sederajat), 11 Sekolah Menengah Atas (SMA/ sederajat), dan 13 Sekolah menengah Kejuruan (SMK). Adapun SMPN 13 Malang merupakan salah satu sekolah yang berstatus sebagai sekolah adiwiyata, di

mana pada tahun 2015 SMPN 13 Malang memperoleh penghargaan sebagai sekolah adiwiyata terbaik tingkat kota, kemudian tahun 2016 terbaik tingkat provinsi, dan tahun 2019 terbaik tingkat Nasional (Dinas Lingkungan Hidup, 2019)

Lingkungan SMP Negeri 13 Malang memberikan dampak yang cukup besar pada pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan ke dalam kegiatan pendidikan, SMP Negeri 13 Malang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Aktivitas seperti pembelajaran, pemeliharaan kebersihan sekolah, dan berbagai upaya lainnya memberikan jalan untuk menanamkan nilai peduli lingkungan.

Melalui keterlibatan aktif di lingkungan SMP Negeri 13 Malang seperti berkebun, ruang hijau, dan fasilitas pendidikan lingkungan lainnya dapat menumbuhkan pemahaman mendalam mengenai ekosistem, biodiversitas (keanekaragaman hayati), dan tantangan lingkungan saat ini. Dengan begitu pengalaman belajar menjadi lebih konkret dan relevan, sehingga peserta didik meningkatkan kapasitas belajar untuk menghargai keterkaitan mereka dengan alam serta menginternalisasi nilai-nilai pengelolaan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan dan fakta lapangan yang ada di SMP Negeri 13 Malang, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. Untuk itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian

dengan judul: Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Nilai Agama Islam Di SMPN 13 Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apa saja karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang?
3. Bagaimana dampak dari pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta memberikan interpretasi terhadap:

1. Karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang.
2. Proses pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang.

3. Dampak dari pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam mengimplementasikan pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama, serta tambahan khazanah pustaka bagi peneliti selanjutnya agar dapat diterapkan pada konteks dan fokus yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan dan perumusan program pembelajaran selanjutnya.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam melaksanakan proses implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan literatur untuk melakukan penelitian lanjutan dari implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan makna spesifik dari judul penelitian, maka perlu diuraikan dengan penegasan istilah. Penegasan istilah digunakan dalam upaya menjelaskan beberapa kata kunci yang perlu dijelaskan, diantaranya adalah:

1. Implementasi

Implementasi merujuk pada tahap di mana suatu konsep atau rencana dapat diwujudkan atau dijalankan. Sehingga dalam konteks yang lebih umum, implementasi merupakan proses menerapkan ide, strategi, kebijakan, atau solusi dalam praktik yang sesungguhnya.

2. Karakter peduli lingkungan

Perbuatan dan perilaku yang secara konsisten berusaha untuk mencegah kerusakan pada kerangka ekologis serta bertujuan untuk memperbaiki degradasi lingkungan yang telah terjadi sebelumnya. Contoh sikap apatis tersebut yakni konversi lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang digunakan untuk perumahan, tempat rekreasi, dan berbagai kegunaan lainnya.

3. Program Adiwiyata

Program ini dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk menumbuhkan warga sekolah yang bertanggung jawab serta berkomitmen terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan

melalui tata kelola sekolah yang efektif untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

4. Nilai agama Islam

Nilai agama Islam adalah prinsip-prinsip yang berkaitan dengan ilahi yang telah disesuaikan untuk menyelaraskan dengan doktrin agama atau sistem kepercayaan yang berbeda. Selain itu, nilai-nilai agama dapat secara signifikan berkontribusi pada rasa tanggung jawab individu dalam membina keberlanjutan dan memastikan keseimbangan ekologis.

Dari definisi istilah di atas, penulis dapat simpulkan pengertian bahwa implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata berbasis nilai agama Islam adalah penerapan sebuah ide, strategi, maupun kebijakan mengenai pentingnya peduli lingkungan yang selaras dengan doktrin agama dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat membentuk sifat atau karakter siswa. Sehingga mampu memperkuat, mengembangkan, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMP Negeri 13 Malang tercermin dalam karakter siswa yang ekologis, empati, dan konsisten. Karakter ekologis ditunjukkan melalui praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta konservasi pada lahan kosong. Kemudian sikap empati tercermin dari perilaku siswa yang ramah, peduli, dan turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sementara sikap konsisten ditunjukkan melalui kepatuhan siswa dalam menaati regulasi serta menunjukkan perilaku yang peduli lingkungan.
2. Proses pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMP Negeri 13 Malang melalui tahap pemahaman konsep lingkungan, pembelajaran, keteladanan, serta praktik nyata. Pemahaman konsep lingkungan diberikan saat penerimaan peserta didik baru melalui imbauan kepada wali murid mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru PAI dengan memberikan tugas mengenai kebiasaan baik terkait lingkungan dan memberikan poin kepada siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan. Kemudian keteladanan tercermin dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan Jumat bersih, yang

dilaksanakan setiap bulan pada minggu terakhir. Adapun praktik nyata diwujudkan dengan penyediaan tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya, penjadwalan piket kelas dan kamar mandi, serta kegiatan komposting dan hidroponik.

3. Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMP Negeri 13 Malang berdampak pada penguatan tanggung jawab, peningkatan kepedulian terhadap lingkungan, penerapan pola hidup berkelanjutan (*sustainable lifestyle*), serta menguatnya karakter religius dan sosial. Menguatnya tanggung jawab siswa tercermin dari kepatuhan terhadap regulasi sekolah serta kesadaran mengakui kesalahan ketika mencemari lingkungan. Peningkatan kepedulian terhadap lingkungan terlihat dari terbentuknya kader adiwiyata dan integrasi materi peduli lingkungan dalam pembelajaran. Pola hidup berkelanjutan (*sustainable lifestyle*) diwujudkan melalui kebiasaan siswa serta guru membawa alat makan dan minum dari rumah serta didukung adanya kantin bebas plastik. Adapun penguatan karakter religius dan sosial tercermin dalam kegiatan Jumat bersih dan komposting, siswa tidak hanya memahami pentingnya melestarikan lingkungan tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam kehidupan sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam di SMPN 13 Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai pengelolaan lingkungan dalam proses pembelajaran, terutama dalam materi yang berkaitan dengan akhlak seputar ciptaan Allah SWT dan tanggung jawab melestarikan alam. Selain itu, diharapkan menjalin kolaborasi dengan guru mata pelajaran lainnya untuk menguatkan internalisasi agama dan lingkungan secara global.
2. Bagi Tim Adiwiyata, agar senantiasa terus mengembangkan program yang tidak hanya berfokus pada tindakan nyata dari pengelolaan lingkungan, namun juga menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap kegiatannya. Kolaborasi dengan guru PAI sangat penting dilakukan untuk memperkuat nilai-nilai agama Islam dalam pengembangan karakter siswa.
3. Bagi Staff sekolah, diharapkan tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, namun juga sebagai mitra pendidikan dalam menumbuhkan budaya bersih dan tertib kepada siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memberikan kontribusi pada hasil penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengkaji fokus penelitian yang berbeda namun tetap berkaitan dengan implementasi

pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis nilai agama Islam.



DAFTAR RUJUKAN

- Adiwiyata, T. (2011). *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. 1–5.
- Agboola, A., & Tsai, K. C. (2012). Bring Character Education into Classroom. *European Journal of Educational Research*, volume-1-2(volume1-issue2.html), 163–170. doi: 10.12973/eu-jer.1.2.163
- Agus Zaenul Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Agustin, M. (2023). *Pendidikan islam berbasis lingkungan: membangun kesadaran ekologis melalui nilai-nilai keislaman*. 8(2).
- Aini, Nafi'ah. (2020). Relasi Antara Peran Manusia Sebagai Khalifah Dengan Kerusakan Alam Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 32–54. doi: 10.30631/atb.v3i1.18
- Aini, Nur, Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816–3827. doi: 10.31004/basicedu.v7i6.6456
- Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). Konstruksi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru Di Sekolah. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 149–156. doi: 10.52627/ijeam.v2i2.34
- Al-anwari, A. M. (2014). *STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI*. XIX(02), 227–252.
- Al-Qaradhahwi, D. Y. (2002). *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ali Hamzah. (2014). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Anastya, Z., Shobihah, A., & Fadhil, A. (2022). Peranan Lingkungan Sekolah Terhadap Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sman 111 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 835. doi: 10.26418/jpsh.v13i2.54803
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 14–32. Retrieved from http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84
- Ansori, Y. Z. (2020). Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 6(2), 740–746. Retrieved from <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.672>
- Anwar, D. (2003). *Kamus Lengkap Terbaru Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia.
- Aprinda, N. T., Delfita, M., Harli, N. A., & Chotimah, N. (2023). Pembentukan

Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 2(02), 62–69. doi: 10.56741/pbbsp.v2i02.329

Arifa Rizki Halim, Mislinawati, A. (2019). *Upaya Guru dalam Menerapkan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Banda Aceh*. 112.

Arofad, K. (2022). Pembentukan karakter remaja melalui pembinaan remaja islam masjid al-cholid singocandi kudas. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. Retrieved from <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon-2008-Coaching-d%27%2F%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>

Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 88–101. Retrieved from <https://doi.org/10.21092/a.ajie.v1i1.xxxx>

Asmuni, A. (2017). Konsep Akhlaq Sebagai Penggerak Dalam Islam. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). doi: 10.19109/ra.v1i2.2673

Auraliaa, D. A. P., & Suyato, S. (2022). Peningkatan patriotisme siswa sekolah menengah atas dengan memanfaatkan pesan moral dalam film gundala [Improving patriotism of elementary school students by utilizing moral messages in the movie gundala]. *E-Civics*, 11(04), 393–406. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/18442%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/civics/article/download/18442/17422>

Azzahra, S., & Siti Maysithoh. (2024). Peran Muslim Dalam Dalam Pelestarian Lingkungan: Ajaran Dan Praktik. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 6(1), 1568–1579. doi: 10.20885/tullab.vol6.iss1.art8

Bakri, M. (2020). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Membangun Mental Toleran Berbasis Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 06 Malang. *Fikrotuna*, 12(02). doi: 10.32806/jf.v12i02.4167

Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1521–1534. doi: 10.30868/ei.v12i02.4269

Cahyaningsih, I., K, K., & Kamal, M. (2022). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 102–116. doi: 10.26594/dirasat.v8i1.3015

Cahyani, R. P., Irianto, A., & Yustisia, V. (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik di SDN Kebondalem Mojosari. *Didaktis*:

Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 20(3), 236–244. Retrieved from <http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/4789>

- Damanik, T., Hutagalung, C. F., Wibowo, D., Tinambunan, I. F., Sigalingging, D. E., & Nababan, R. (2023). Memahami Jati Diri Bangsa: Peran Identitas Nasional dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(2), 111–123. doi: 10.61476/dd9mne77
- Danhas, B. yahya. (2024). *Kitab Induk Ilmu Lingkungan (environment science) Fiqh Al Bi'ah*. Deepublish Digital, Yogyakarta.
- Daryanto, A., & Song, Z. (2021). A meta-analysis of the relationship between place attachment and pro-environmental behaviour. *Journal of Business Research*, 123, 208–219. doi: 10.1016/j.jbusres.2020.09.045
- Daryanto, S. D. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dinas Lingkungan Hidup. (2019). *Sekolah Adiwiyata*. Dlh.Malangkota.Go.Id. doi: <https://dlh.malangkota.go.id/dokumen/sekolah-adiwiyata/>
- Djuniasih, E., & Kosasih, A. (2019). PENERAPAN KARAKTER TOLERANSI BERAGAMA PADA MASYARAKAT CIGUGUR YANG PLURALISME. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1. doi: 10.21831/jpk.v0i1.22987
- E. Mulyasa. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan: Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajriansyah, I., Uswatun Hasanah, & Ali Murtadho. (2021). Eksistensi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Ranah Pendidikan Islam. *Jurnal Qiroah*, 11(2), 15–30. doi: 10.33511/qiroah.v11n2.15-30
- Febriantje, S. A. (2023). MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS SISWA MELALUI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KAMPUNG NAGA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. 3, 19–29. doi: <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i1>
- Fita Mustafida. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 173–185. doi: 10.35316/jpii.v4i2.191
- Fithriyana, E. (2019). Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Berasrama. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 42–54. doi: 10.36840/ulya.v4i1.210
- Gaffar, A. (2009). *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Jogja: Pustaka Pelajar Kedasama.
- Gulz, A., & Haake, M. (2024). Scaffolding attention and perseverance skills in a diverse population of preschool children in Sweden. *Learning and Individual Differences*, 113, 102488. doi: 10.1016/j.lindif.2024.102488
- Hadi, I. A. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lembaga Formal. *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang*, 3(1), 1–31.

- Hakim, L., & Marzuki, I. (2019). Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Konstruktif Dalam Kisah Musa Dan Khidir. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 1(2), 138–151. doi: 10.31000/jkip.v1i2.2046
- Hartati, A., & Astriningsih, N. (2020). HUBUNGAN ANTARA SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN EMPATI SISWA. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). doi: 10.33394/realita.v5i1.2901
- Harteti Jasin. (2021). Implementasi Guru Terhadap Model Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 di SDN 4 Ponelo Kepulauan. *Universitas Gorontalo*, 5(2), hlm 63-71.
- Hasanah, U. (2022). Implementasi Nilai-nilai Keikhlasan dan Kesederhanaan dalam Membentuk Karakteristik Santri. *NIHAIYYAT: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*, 1(1), 29–42. Retrieved from <https://ejournal.tmi-al-amien.sch.id/index.php/nihaiyyat/article/view/4>
- Hermawan, I., & Mahmudah, F. N. (2023). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Muhammadiyah Nitikan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 34–44. doi: 10.26618/equilibrium.v11i1.9254
- HM, Manizar, E. (2017). OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH Abstrak. *Tadrib*, 3(2)(1), 251–277.
- Hudah, N. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 113–129. doi: 10.37812/fikroh.v12i2.49
- Ilmasari, D., Pendidikan, F. I., Article, H., Dalam, A., Karakter, P., & Tengah, J. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR. 4(September), 268–278.
- Indonesia Environment and Energi Center (IEC). (n.d.). Retrieved from <https://environment-indonesia.com/?s=10+masalah+besar+lingkungan+di+indonesia+>
- Indrianeu, T. (2020). Model Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah Terhadap Lingkungan Di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. *Geosee*, 1(1), 14–20.
- Isa, I., Asrori, A., & Muharini, R. (2024). Pembentukan Karakter Gemar Membaca Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 457–478. doi: 10.31932/jpdp.v10i1.3374
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. doi: 10.31970/gurutua.v4i1.67

- Istiana, L. A., Sumardi, L., Dahlan, D., & Ismail, M. (2022). Penumbuhkembangan Karakter Toleransi Siswa SMP Negeri 14 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2277–2282. doi: 10.29303/jipp.v7i4.951
- Ithof, M. (2019). Artikel peduli lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 2(11), 0–9.
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. doi: 10.35931/am.v4i1.178
- kartika, libri. Tandililing, B. (2016). Penerapan Engaged Learning Strategy Dalam Menumbuhkembangkan Tanggung Jawab Belajar dan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(2), 57. doi: 10.26737/jpmi.v1i2.84
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kurniawan, H. dan M. H. S. (2015). *PRINSIP PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM BERBASIS BIOSENTRIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM*. 1, 6.
- Lase, F., Nirwana, H., Neviyarni, N., & Marjohan, M. (2020). The Differences of Honest Characters of Students Before and After Learning with A Model of Learning of Intelligent Character. *Journal of Educational and Learning Studies*, 3(1), 41. doi: 10.32698/0962
- Lickona, T. (2009). *Educating for Character*. New York: Random House Publishing Group;Bantam Books.
- Lubis, M. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai:Perkembangan moral keagamaan mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Magnis-Suseno, F. (1998). Mencari Makna Kebangsaan. In Kanisius.
- Mamonto, M., & Pd, S. I. (2023). *Implementasi Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Sekolah Produktif Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri 1 Pinonobatuan*. 2, 323–332.
- Mavela, M., & Satria, A. P. (2023). Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 152–158. doi: 10.57218/jupeis.vol2.iss3.776
- Medina, J. B. (2023). Description of Environmental Care Analysis of Students in Elementary Schools. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 4(3), 95–103. doi: 10.37251/jee.v4i3.335
- Miles, M. M. H. (1994). Qualitative Data Analysis. In Sage publications, Inc (Vol. 1304, p. 352).
- Miskahuddin. (2015). *MANUSIA DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN*. 6.

- Monteiro, J. M. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan: Perjuangan Membentuk Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mudin, M. I., Zarkasyi, H. F., & Riyadi, A. K. (2021). Prinsip Ekologis Untuk Kehidupan Berkelanjutan Perspektif Teologi Islam: Kajian Atas Kitab Rasail al-Nur Sa'id Nursi. *Fikrah*, 9(1), 45. doi: 10.21043/fikrah.v9i1.9018
- Muhammad Alim. (2011). *Pendidikan Agama Islam: upaya pembentukan dan kepribadian muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtarudin, H., & Muhsin, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab al- Mawā'iz al - 'Uṣfuriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 311–330.
- Mukarromah. (2024). *Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam : Analisis Nilai*. 4(3), 40–49.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung, Alfabeta.
- Mulyani, A. P., & Firmansyah, A. (2020). Etika lingkungan hidup dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian ramah lingkungan (Kasus Kelompok Tani Patra Rangga, Kabupaten Subang). *Jurnal Resolusi Konflik, CSR Dan Pemberdayaan (CARE)*, 5(1), 29.
- Munawar, Budhy. Shofan, Muhammad., Ziaulhaq, M. (2019). *Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Living Values Education*. Jakarta: The Asia Foundation.
- Murtiningsih, I., Fatimah, S., Harsan, T., Sumardi, M. S., & Hanifah, A. (2023). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(2), 150–159. doi: 10.36706/jbti.v10i2.20500
- Nainggolan, M., Sitanggang, B., Sitohang, D., Siahaan, E., Sinaga, E., Siahaan, F., Hutasoit, K., Malau, S., & Tamba, W. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan. *Journal on Education*, 6(4), 20962–20977. doi: 10.31004/joe.v6i4.6237
- Nasional, K. P. (2011). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui pembelajaran matematika di SD. *Kementrian Pendidikan Nasional*, 88. Retrieved from [https://repository.kemdikbud.go.id/14894/1/17.PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER....pdf](https://repository.kemdikbud.go.id/14894/1/17.PENGEMBANGAN%20PENDIDIKAN%20BUDAYA%20DAN%20KARAKTER....pdf)
- Nasional, T. A. T. (2012). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. 4.
- Novitasari, F., Zubair, M., Alqadri, B., & Rispawati, R. (2023). Penguatan Karakter Demokrasi Melalui Program Ekstrakurikuler di SMPN 4 Brang Rea. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2241–2247. doi: 10.29303/jipp.v8i4.1715
- Nurhayati, U., & Nu'man, M. (2022). Komponen Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Orientasinya Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Kuttab*, 6(2), 167. doi: 10.30736/ktb.v6i2.1138

- Opinsi, D., & Kurniah, N. (2022). Penerapan Realistics Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Ketekunan Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 31–41. doi: 10.33369/diadik.v12i1.21347
- Pratiwi, E. A., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639–1646. doi: 10.29303/jipp.v7i3b.832
- Rahayu, M. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan: Perjuangan menghidupi jati diri bangsa*. Jakarta: Grasindo.
- Ramadani, Setia Novita & Ismail, A. C. (2023). *Pandangan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Kepedulian Lingkungan*. 2023, 1–17. doi: 10.11111/nusantara.xxxxxxx
- Ramadhani, R., Zahra, A., & Dewi, R. S. (2024). *Analisis Karakter Menghargai prestasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas*. 5(September), 331–335.
- Rambe, N. A. (2023). Implementasi model role playing untuk meningkatkan nilai-nilai karakter demokrasi dalam pembelajaran pkn. *Confrence Of Elementary Studies*, 523–531.
- Rochimah, S. N. (2018). Peningkatan sikap peduli lingkungan menggunakan media pop up berbasis karakter pada siswa kelas I A SD Muhammadiyah PEPE. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 26(7), 2.560-2.571.
- Rokhman, A., Hanief, M., & Wiyono, D. F. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa. *Intizar*, 29(2), 197–209. doi: 10.19109/intizar.v29i2.17012
- Rosela, & Gunansyah, G. (2022). Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1450–1461.
- Rusilawati, D. F., Apriliana, D. W., Saifuddin, M. F., & Sumiratih. (2023). Program Adiwiyata dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pajangan. ... *Seminar Nasional Hasil ...*, 464–470. Retrieved from <http://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/view/10634>
- Sabila, N. A. (2020). Integrasi Aqidah Dan Akhlak (Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali). *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 74–83. doi: 10.23971/njppi.v3i2.1211
- Safitri, D., Putra, Fauzan, F., & Marini, A. (2020). Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan Hidup. In *Pustaka Mandiri* (p. 129).
- Sahrodin. (2022). KONSEP LINGKUNGAN DAN SARANA PENDIDIKAN PERSEPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1), 150–151.
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Revitalizing local wisdom within character education through ethnopedagogy apporach: A case study

on a preschool in Yogyakarta. *Heliyon*, 10(10), e31370. doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e31370

Samani, M. dan H. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Santoso, J., & Wisman, Y. (2020). Agama Dan Pembentukan Cara Pandang Serta Perilaku Hidup Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 244–254. doi: 10.37304/jikt.v11i1.91

Santoso, K. (2020). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X. *Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.

Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99–109. doi: 10.31004/basicedu.v8i1.6838

Sari, K. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN KONSEP DIRI ANAK SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44. doi: 10.30659/pendas.7.1.44-50

Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. doi: 10.33394/jk.v7i1.3150

Sarkawi, D. (2017). PENGARUH JENIS KELAMIN DAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PENILAIAN BUDAYA LINGKUNGAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 16(02), 101–114. doi: 10.21009/PLPB.162.03

Septiani, W. S. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(juni). Retrieved from <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>

Setiawan, S. (2022, November 30). *Pengertian Analisis Data – Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Kualitatif, Para Ahli*. GURUPENDIDIKAN.Co.Id. Retrieved from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/>

Shihab, M. Q. (2002). Tafsir-Al-Mishbah-Jilid-09-M.-Quraish-Shihab. In Jakarta : Lentera Hati.

Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2151

SMPN 13 Malang. (2025). Profil sekolah. Retrieved from <https://smpn13malang.sch.id/visi-misi/#>

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujak, Z. A. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung:

Yrama Widya.

- Syafuddin. (2006). *Design pembelajaran dan implementasi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Tamam, B., Muadin, A., & Al-Adawiyah, R. (2017). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas. *Fenomena*, 9(1), 67–82.
- Thoha, H. M. C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warni, K., Wulandari, F., & Sumarli, S. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1645–1651. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2197
- Wibowo, M. Z. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(1), 76–83.
- Widyaningsih, T. S., Zamroni, Z., & Zuchdi, D. (2014). Internalisasi Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Smp Dalam Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2), 181–195. doi: 10.21831/jppfa.v2i2.2658
- Wiryono. (2013). *Pengantar Ilmu Lingkungan* (Revisi). Pertelon Media. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Wiryono-Wiryono/publication/336588375_Pengantar_Ilmu_Lingkungan/links/613c1aeb4419c5e6ec29cf2/Pengantar-Ilmu-Lingkungan.pdf
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, pilar, dan implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Zainul Hakim, & Hakim, D. M. (2022). KONSEP MANUSIA DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*, 4(2), 249–264. doi: 10.33474/jas.v4i2.19162